

## **ABSTRAK**

*Pemilihan tempat untuk bermukim beragam seperti di pusat kota, pegunungan, pinggiran kota ataupun di kawasan industri. Seperti halnya di Kecamatan Genuk tumbuh berkembang menjadi kawasan permukiman yang padat namun mengalami kesalahan dalam pengelolaan kawasannya. Seiring berkembangnya industri yang berada di Kecamatan Genuk, kondisi lingkungannya tidak layak untuk dijadikan kawasan permukiman karena kurang mempertimbangkan faktor daya dukung lahannya. Mengingat kawasan tersebut merupakan kawasan rawan banjir dan amblesan, namun masyarakat setempat masih dapat bertahan dalam bermukim di kawasan tersebut.*

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat preferensi masyarakat terhadap kebertahanannya dalam bermukim di sekitar kawasan industri dalam radius 1 Km dengan berbagai dampak yang berada di lingkungan tersebut.*

*Metode pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif (quantitative approach) dengan menggunakan pendekatan secara rasionalistik, sedangkan metode pengumpulan datanya menggunakan kuisisioner, wawancara dan observasi lapangan.*

*Adapun analisis yang digunakan yaitu analisis karakteristik masyarakat untuk mengetahui karakteristik masyarakat di kawasan industri, analisis potensi dan masalah untuk mengetahui karakteristik kawasan industri di wilayah studi serta menggunakan skala likert untuk mengetahui preferensi masyarakat dalam bertahan di kawasan studi.*

*Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat preferensi masyarakat dalam bertahan bermukim di sekitar kawasan industri yang berada di area 1 Km dipengaruhi oleh 5 aspek. Aspek sosial, ekonomi, lingkungan, politik, serta fisik (aksesibilitas). Dari kelima aspek tersebut, tingkat preferensi yang lebih dominan untuk dijadikan alasan masyarakat bertahan adalah terkait aspek aksesibilitas yaitu sebesar 58 %.*

**Kata Kunci : Preferensi, Kebertahanan, Industri**

## ABSTRACT

The selection of a place for settlement as diverse as downtown, the mountains, the suburbs or in the industrial area. As in Kecamatan Genuk grow into a densely populated settlement areas however encounter errors in the management of the region. Along with the development of industries that Kecamatan Genuk, was in the condition of the environment is not feasible for the area of settlement due to lack of power consider its support. Considering the area is prone to floods and amblesan, but the local community can still survive in the settled in the area.

The purpose of this research is to know the level of societal preference against kebertahanannya in settled around an industrial area within a radius of 1 Km with a wide range of impactslocated in the neighborhood.

The method used is the approach descriptive quantitative (quantitative approach) using the rationalistic Unitarians approach, while the method of collecting the data using a detailed questionnaire, interview and observation field.

As for the analysis of the characteristic of community analysis that is used to find out the characteristics of the society in the industrial area, the analysis of the potential and problems to find out the characteristics of the industrial area in the region of the study as well as using the scale likert to know us in Community preference persists in the area of study.

The results of this research show that the level of Community preference in the surviving settled around industrial areas that are in the area of 1 Km are affected by the 5 aspects. Aspects of the social, economic, environmental, political, and physical (accessibility). Of the five aspects, a more dominant preference level for reasons of the community survive is related aspects of accessibility that is of 58%..

**Keyword: Preferences, Survive, Industrial**